

RINGKASAN

Penelitian mengenai Problematika Lansia Pascapensiun Anggota Paguyuban Rombongan Rambut Putih (RRP) di Solo Jawa tengah, bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kehidupan sosial lansia sesudah pensiun yaitu sebagaimana mereka sendiri memandang dan mengaturnya.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah paguyuban yang mana anggotanya adalah para lansia yang telah memutih rambutnya. Hal ini sesuai dengan nama paguyubannya, yakni Rombongan Rambut Putih atau Rombongan Rekmo Pethak (bahasa Jawa). Subjek penelitian yang diambil sebanyak 40 lansia yang terdiri dari 30 laki-laki dan 10 wanita. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *observasi*, dokumentasi baik lewat foto maupun rekaman suara, wawancara kelompok dan wawancara mendalam.

Lansia pascapensiun yang sudah tidak dibebani dengan urusan kantor dan tidak memiliki aktivitas sehari-hari cenderung mengalami *post power syndrom*, kejenuhan, dan inersia. Temuan di lapangan menunjukkan bahwasanya problem di atas dapat dihindari dengan cara tetap bersosialisasi, tidak menarik diri dari pergaulan, tetap aktif dan mengikuti kegiatan kemasyarakatan serta bergabung dengan perkumpulan sesama lansia.

RRP sebagai wadah para lansia yang berasal dari latar belakang yang berbeda, membuktikan bahwa problem pascapen-

siun yang didominasi dengan *post power syndrom* ternyata dapat diatasi oleh anggota RRP, tidak ada mana yang (mantan) bos dan mana yang bukan, semua terlihat sama. Mereka guyup (rukun) sesama anggota. Mereka menyadari bahwa usia telah lanjut hanya tinggal mengisi dengan kegiatan yang bermanfaat agar tetap sehat dan mandiri serta menyamakan visi untuk kelak menghadap-Nya.
